

ABSTRAK:

Amin Adi Prasetia: Pengaruh Metode *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Sosial dan Keterampilan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Pondok Schooling Darul Ilmi

Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya partisipasi aktif siswa SMA Pondok Schooling Darul Ilmi dalam diskusi kelas yang dilakukan menggunakan metode diskusi konvensional. Yaitu banyak siswa yang pasif, tidak memberikan ide, dan tidak membantu temannya selama diskusi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk melihat apakah model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa lebih efektif dibandingkan metode diskusi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi siswa. menurut Slavin, pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk saling berinteraksi, bekerja dalam tim, berbagi ide, dan membantu satu sama lain. Hal ini memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti empati, komunikasi, dan kemampuan untuk bekerja dalam kelompok. Pembelajaran tipe TPS yang melibatkan tahap *Think*, *Pair*, dan *Share* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir secara mandiri, berkolaborasi, dan kemudian berbagi hasil diskusi dalam kelompok besar, yang secara langsung mengasah keterampilan sosial mereka

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain penelitian *non-equivalent control group design*. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model TPS, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode diskusi konvensional. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi keterampilan sosial dan komunikasi serta angket yang mengukur peningkatan keterampilan siswa. Data dianalisis menggunakan uji-t dan penghitungan N-gain untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal keterampilan sosial, dengan nilai sig = 0,000 dan t = 4,533, serta nilai rata-rata N-gain sebesar 0,61 pada kelompok eksperimen dan 0,2 pada kelompok kontrol. Sementara pada keterampilan komunikasi, perbedaan juga signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu dengan nilai Asymp.Sig (2-Tailed) = 0,027, di mana kelompok eksperimen memiliki N-gain sebesar 0,48 dibandingkan kelompok kontrol yang hanya 0,44.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa model *think pair share* (TPS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Peradaban Islam Pada Masa Modern lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi siswa dibandingkan metode diskusi.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, keterampilan sosial, keterampilan komunikasi

ABSTRACT:

Amin Adi Prasetia: The Influence of the Cooperative Learning Method of Think Pair Share (TPS) on Social Skills and Communication Skills in Islamic Religious Education Subjects at SMA Pondok Schooling Darul Ilmi

This research is motivated by the low level of active student participation in class discussions conducted using conventional discussion methods at SMA Pondok Schooling Darul Ilmi. Many students tend to be passive, do not offer ideas, and do not assist their peers during discussions. Therefore, this study focuses on determining whether the Think Pair Share (TPS) model can more effectively improve students' social and communication skills compared to traditional discussion methods.

This study aims to analyze the influence of the cooperative learning model, specifically the Think Pair Share (TPS) type, on students' social and communication skills. According to Slavin, cooperative learning encourages students to interact with one another, work in teams, share ideas, and help each other. This allows students to develop social skills such as empathy, communication, and the ability to work in groups. The TPS model, which involves the stages of Think, Pair, and Share, provides students with the opportunity to think independently, collaborate, and then share the results of their discussions in larger groups, directly sharpening their social skills.

This study uses an experimental method with a non-equivalent control group design. The experimental group was taught using the TPS model, while the control group used conventional discussion methods. The instruments used include observation sheets for social and communication skills and questionnaires to measure the improvement in students' skills. Data were analyzed using t-tests and N-gain calculations to identify significant differences between the experimental and control groups.

The results showed a significant difference between the experimental group and the control group in terms of social skills, with a significance value (sig) = 0.000 and t = 4.533, and an average N-gain of 0.61 in the experimental group compared to 0.2 in the control group. Regarding communication skills, a significant difference was also found between the experimental and control classes, with an Asymp.Sig (2-Tailed) value = 0.027. The experimental group had an N-gain of 0.48 compared to 0.44 in the control group.

Based on these findings, it is evident that the Think Pair Share (TPS) model in teaching Islamic Religious Education, particularly on the topic of Islamic Civilization in the Modern Era, is more effective in improving students' social and communication skills compared to conventional discussion methods.

Keywords: Think Pair Share, social skills, communication skills

الملخص

Amin Adi Prasetia: تأثير أسلوب التعلم التعاوني من نوع "فكر - شارك - تبادل (TPS)" على المهارات الاجتماعية ومهارات الاتصال في مادة التربية الإسلامية في مدرسة دار العلوم الثانوية

خلفية هذا البحث تستند إلى انخفاض مشاركة الطلاب النشطة في المناقشات الصحفية التي تُجرى باستخدام الطريقة التقليدية للمناقشة. حيث أن العديد من الطلاب يتسمون بالسلبية، ولا يقدمون أفكاراً، ولا يساعدون زملاءهم أثناء المناقشة. لذلك، يركز هذا البحث على دراسة ما إذا كان نموذج "Think Pair Share" (TPS) يمكن أن يحسن المهارات الاجتماعية ومهارات التواصل لدى الطلاب بشكل أكثر فعالية مقارنة بالطريقة التقليدية للمناقشة.

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نموذج التعلم التعاوني من نوع (TPS) على المهارات الاجتماعية ومهارات التواصل لدى الطلاب. ووفقاً لـ"سلافين"، يشجع التعلم التعاوني الطلاب على التفاعل مع بعضهم البعض، والعمل ضمن فرق، وتبادل الأفكار، ومساعدة بعضهم البعض. وهذا يمكن الطلاب من تطوير المهارات الاجتماعية مثل التعاطف، والتواصل، والقدرة على العمل ضمن مجموعة. يوفر نموذج "TPS" الذي يتضمن مرحلة التفكير، والعمل في أزواج، ثم المشاركة، الفرصة للطلاب للتفكير بشكل مستقل، والتعاون، ثم مشاركة نتائج النقاش في مجموعة كبيرة، مما يعزز مهاراتهم الاجتماعية بشكل مباشر.

أظهرت نتائج البحث وجود فرق ذو دلالة إحصائية بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة من حيث المهارات الاجتماعية، حيث كانت قيمة $t = 4.533$ و $\text{sig} = 0.000$ ، ومتوسط قيمة N-gain بلغ 0.61 في المجموعة التجريبية مقارنة بـ 0.2 في المجموعة الضابطة. أما بالنسبة لمهارات التواصل، فقد كان الفرق أيضاً ذو دلالة إحصائية بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة، حيث كانت قيمة $\text{Asymp.Sig.} = 0.027$ ، وتايلد قيمة N-gain للمجموعة التجريبية 0.44 مقارنة بـ 0.48 للمجموعة الضابطة.

استناداً إلى النتائج السابقة، يظهر أن نموذج (TPS) "Think Pair Share" في تعليم مادة التربية الإسلامية بموضوع الحضارة الإسلامية في العصر الحديث كان أكثر فعالية في تحسين المهارات الاجتماعية ومهارات التواصل لدى الطلاب مقارنة بطريقة المناقشة التقليدية.

الكلمات المفتاحية: Think Pair Share, مهارات الاجتماعيات, مهارات الاتصال